

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian.

##### 1. Pelaksanaan Kegiatan *Lesson Study*.

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus I, kelompok LS melaksanakan kegiatan tahap *plan*, diantaranya menganalisis pembelajaran, membuat RPP, menentukan guru model dan membuat denah tempat duduk. Pada tahap *do*, kelompok LS melaksanakan kegiatan diantaranya guru model menyajikan pembelajaran dan guru model mengamati pembelajaran. Kegiatan pada tahap *do* yang tidak dilaksanakan kelompok LS diantaranya guru observer mengganggu kegiatan pembelajaran dan kelompok LS melakukan interaksi saat pembelajaran. Pada tahap *see*, kelompok LS melakukan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyampaikan kesan, guru model menyampaikan hasil pengamatan, kelompok LS memberikan kritik dan saran.

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus II, kelompok LS melaksanakan kegiatan tahap *plan*, diantaranya menganalisis pembelajaran, membuat RPP dan membuat denah tempat duduk siswa. Kelompok LS tidak menentukan guru model karena tipe pelaksanaan *lesson study* adalah *lesson study* berbasis sekolah. Pada tahap *do*, kelompok LS melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyajikan pembelajaran, guru model mengamati pembelajaran, dan guru observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Kegiatan pada tahap *do* yang tidak dilaksanakan kelompok LS adalah guru

model dan guru observer melakukan interaksi selama pembelajaran. Pada tahap *see*, kelompok LS melakukan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyampaikan kesan, guru model menyampaikan hasil pengamatan, kelompok LS memberikan kritik dan saran.

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus III, kelompok LS melaksanakan kegiatan tahap *plan*, diantaranya menganalisis pembelajaran, membuat RPP dan membuat denah tempat duduk siswa. Kelompok LS tidak menentukan guru model. Pada tahap *do*, kelompok LS melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyajikan pembelajaran, guru model mengamati pembelajaran, guru observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, dan guru model tidak saling berinteraksi selama pembelajaran. Pada tahap *see*, kelompok LS melakukan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyampaikan kesan, guru model menyampaikan hasil pengamatan, kelompok LS memberikan kritik dan saran.

## **2. Kemampuan Berpikir Reflektif Guru.**

Berdasarkan analisis data pada kemampuan berpikir reflektif subjek S.1, kemampuan subjek S.1 mengidentifikasi masalah mendapat nilai 1, sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.1 mengidentifikasi masalah adalah kurang baik. Pada kemampuan merumuskan masalah, subjek S.1 mendapatkan nilai 2 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.1 merumuskan masalah adalah cukup baik. Pada kemampuan mengajukan

solusi, subjek S.1 mendapatkan nilai 3 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.1 mengajukan alternatif solusi adalah baik. Pada kemampuan mengumpulkan data, subjek S.1 mendapatkan nilai 2 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.1 mengumpulkan data adalah cukup baik. Pada kemampuan menguji solusi, subjek S.1 mendapatkan nilai 2 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.1 menguji solusi adalah cukup baik.

Sedangkan, analisis data kemampuan berpikir reflektif subjek S.2, kemampuan subjek S.2 mengidentifikasi masalah mendapat nilai 1, sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.2 mengidentifikasi masalah adalah kurang baik. Pada kemampuan merumuskan masalah, subjek S.2 mendapatkan nilai 1, sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.2 merumuskan masalah adalah kurang baik. Pada kemampuan mengajukan solusi, subjek S.2 mendapatkan nilai 1 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.2 mengajukan alternatif solusi adalah kurang baik. Pada kemampuan mengumpulkan data, subjek S.2 mendapatkan nilai 1 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.2 mengumpulkan data adalah kurang baik. Pada kemampuan menguji solusi, subjek S.2 tidak mendapatkan nilai.

Berdasarkan analisis data pada kemampuan berpikir reflektif subjek S.3, kemampuan subjek S.3 mengidentifikasi masalah mendapat nilai 2, sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.3 mengidentifikasi masalah adalah cukup baik. Pada kemampuan merumuskan masalah, subjek S.3 mendapatkan nilai 1 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.3 merumuskan masalah

adalah kurang baik. Pada kemampuan mengajukan solusi, subjek S.3 mendapatkan nilai 2 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.3 mengajukan alternatif solusi adalah cukup baik. Pada kemampuan mengumpulkan data, subjek S.3 mendapatkan nilai 1 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.3 mengumpulkan data adalah kurang baik. Pada kemampuan menguji solusi, subjek S.3 mendapatkan nilai 3 sehingga dapat dikatakan kemampuan subjek S.3 merumuskan masalah adalah baik.

### **3. Keterampilan Kooperatif Guru**

Berdasarkan hasil analisis data pada pelaksanaan *lesson study* siklus I, subjek S.1 memperoleh  $NA = 47$ , sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.1 adalah baik. Subjek S.2 memperoleh  $NA = 36$ , sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.2 adalah sedang. Subjek S.3 memperoleh  $NA = 38$ , sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.3 adalah sedang.

Berdasarkan hasil analisis data pada pelaksanaan *lesson study* siklus II, subjek S.1 memperoleh  $NA = 47$  sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.1 adalah baik. Subjek S.2 memperoleh  $NA = 43$ , sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.2 adalah sedang. Subjek S.3 memperoleh  $NA = 41$ , sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.3 adalah sedang.

Berdasarkan hasil analisis data pada pelaksanaan *lesson study* siklus III, subjek S.1 memperoleh NA = 56 sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.1 adalah baik. Subjek S.2 memperoleh NA = 45, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.2 adalah baik. Subjek S.3 memperoleh NA = 46, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan kooperatif subjek S.3 adalah baik

## **B. Diskusi Hasil Penelitian**

*Lesson study* merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi guru di MTs. Sunan Kalijogo, *lesson study* merupakan hal yang baru dikarenakan tidak ada pelaksanaan kegiatan ini sebelumnya. Maka dari, peneliti bertugas menjelaskan gambaran umum tentang kegiatan *lesson study*. Mr. M sebagai kepala MTs. Sunan Kalijogo merespon positif dengan proposal penelitian ini. Beliau berkata “dengan senang hati kami menerima penelitian mbak. Karena penelitian ini menawarkan sesuatu yang baru bagi kami”. Dengan pelaksanaan *lesson study* ini, para guru yang terlibat akan belajar hal yang baru tentang bagaimana cara mengajar yang baik.

Mr. M juga menambahkan sebenarnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Madrasah ini masih belum baik. Maka dari itu, setiap ada pelatihan atau seminar pendidikan beliau selalu mengajak para guru untuk mengikuti acara tersebut. Beliau ingin meningkatkan sedikit demi sedikit SDM gurunya. Kegiatan *lesson*

*study* ternyata membantu meningkatkan SDM guru, karena mereka langsung mendapatkan pengalaman baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada tahap *See*, para guru akan mengobservasi apa yang telah dilakukan dalam pembelajaran, apakah ada yang kurang dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Selanjutnya mereka berdiskusi mencari solusi apa yang akan diambil untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya. Para guru dapat mengembangkan kemampuan berpikir reflektif melalui kegiatan *lesson study*. Salah satu guru yang melaksanakan kegiatan LS mengungkapkan bahwa evaluasi diri itu memang sangat penting. Menurut beliau kalau guru mempunyai tingkat kemampuan berpikir reflektif yang rendah maka kualitas pembelajaran yang dilakukan tidak ada peningkatan dalam pembelajaran karena selalu merasa dirinya sudah baik.

Selama kegiatan *lesson study*, guru berdiskusi membahas pembelajaran yang dilakukan. Salah satu pelaku kegiatan *lesson study* berkata mereka tidak pernah berdiskusi untuk merencanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan mereka sudah sibuk dengan kegiatan masing-masing. Banyak pengalaman yang diperoleh guru ketika melaksanakan kegiatan *lesson study* dari siklus I sampai siklus III, diantaranya guru dapat mengenali kondisi siswa selama pembelajaran, mengetahui kekurangan diri dalam pembelajaran dan lain-lain.